



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

Mendasari pemikiran ini, maka diperlukan beberapa landasan teori yang berhubungan dengan Hubungan Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 oleh Guru Ekonomi dengan Efektivitas Belajar Siswa Kelas X.

1. Efektivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Efektivitas Belajar

Menurut Supardi efektivitas belajar adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data, sarana maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan tujuan dan hasil yang dicapai.¹¹

Menurut Mulyasa efektivitas belajar adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, atau efektivitas adalah bagaimana suatu lembaga berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.¹²

¹¹ Supardi, 2013, *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm.164.

¹² Mulyasa, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Rosda Karya.hlm.82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sondang Siagian menyatakan bahwa Efektivitas belajar adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.¹³

Menurut Hmzah B. Unopada dasarnya efektivitas di tujukan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai oleh peserta didik. Untuk mengukur efektivitas dari suatu tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep-konsep yang telah di pelajari dapat dipindahkan ke dalam mata pelajaran atau penerapannya secara praktis¹⁴

Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memiliki tujuan yang tepat atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna.

¹³ Sondang P, Siagian, 2001, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.24.

¹⁴Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Op Cit*.hlm.29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Efektivitas Belajar Siswa

Menurut Bambang Warsita menyimpulkan ada tujuan indikator yang menunjukkan efektivitas belajar siswa yaitu:

- 1) Pengorganisasian materi yang baik
- 2) Komunikasi secara efektif
- 3) Penguasaan dan antusiasme dalam materi pembelajaran
- 4) Sikap positif terhadap siswa
- 5) Pemberian nilai yang adil
- 6) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
- 7) Hasil belajar peserta didik yang baik¹⁵

S. Nasution mengatakan indikator efektivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan jasmani, belajar memerlukan tenaga, karena itu untuk mencapai hasil yang baik di perlukan badan yang sehat.
- 2) Keadaan emosional dan sosial, anak yang merasa jiwanya tertekan, yang selalu dalam keadaan takut akan kegagalan, yang mengalami guncangan emosi tidak akan dapat belajar dengan efektif.
- 3) Keadaan lingkungan, tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran.

¹⁵Bambang Warsita, *Op, Cit*, hlm. 289-290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memulai pembelajaran, pada permulaan pembelajaran setuju dirasakan kelambanan. Kelambanan dapat kita atasi dengan suatu perintah kepada diri sendiri untuk memulai pekerjaan tepat pada waktunya.¹⁶

Menurut Mulyasa dalam buku Kurikulum yang disempurnakan ciri-ciri efektivitas belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi pengkaji aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep generalisasi berdasarkan kesamaan- kesamaan yang ditemukan
- 2) Siswa berinteraksi dalam pembelajaran
- 3) Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian
- 4) Siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran
- 5) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pembelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir¹⁷

Menurut Sinambela indikator efektivitas pembelajaran siswa adalah apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran siswa :

¹⁶ S. Nasution, 2010, *Didaktik asak-asak mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.50.

¹⁷ Mulyasa, 2009, *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm193-194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Ketercapaian ketuntasan belajar
- 2) Ketercapaian keefektifan aktivitas siswa (yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran)
- 3) Ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang positif.¹⁸

Menurut Supardi mengatakan indikator efektivitas belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap, yaitu berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar
- 2) Kemampuan, untuk memahami pelajaran, yaitu kemampuan peserta didik untuk mempelajari suatu pelajaran.
- 3) Ketekunan, adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun.
- 4) Peluang, yaitu peluang yang disediakan oleh guru untuk keterampilan atau konsep
- 5) Pengajaran yang bermutu, adalah efektivitas suatu pengajaran yang di sampaikan.¹⁹

¹⁸Sinambela, N.J.M.P. 2006. *Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya. hlm.78.

Berdasarkan indikator-indikator diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas belajar siswa bagaimana siswa meningkatkan keberhasilan yang hendak dicapai dari suatu metode pembelajaran yang efektif selama proses belajar mengajar berlangsung supaya tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan direncanakan berdasarkan indikator dalam mencapai tujuan pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Belajar Siswa

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya maka perlu diketahui mengenai faktor faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa menurut Hamzah B Uno sebagaimana dibawah ini :

1) Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikologis untuk mereaksi terhadap rangsangan atau penyesuaian diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

2) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala internal berupa kecenderungan untuk mereaksi proses dengan cara relatif tetap terhadap suatu objek, baik berupa uang, barang baik secara positif maupun negatif. Apa nilai sikap siswa

¹⁹ Supardi, *Op Cit*, hlm.169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dan mampu menerima pembelajaran akan mampu menciptakan keefektifan dalam belajar siswa.

3) Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial individu untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap anak memiliki bakat dan arti berpotensi dalam mencapai prestasi sampai dengan tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.²⁰

Sedangkan Menurut Tulus, Tu'u faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar adalah:

1) Kecerdasan

Artinya bahwa rendahnya kecerdasan yang dimiliki oleh seorang siswa sangat menentukan keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada di dalam diri seseorang yang dibawanya sejak lahir.

3) Minat dan perhatian

Minat adalah kecendrungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengarkan dengan baik dan teiti terhadap sesuatu.

²⁰ Hamzah B Uno, *Op Cit*, hlm.198-200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu.

5) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya, cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi.²¹

Menurut Slameto faktor- faktor yang mempengaruhi pemahaman belajar siswa adalah:

1) Faktor Interen

- a) Faktor Jasmania, faktor jasmania terbagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
- b) Faktor Psikologis, faktor psikologis siswa diantaranya adalah, Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan dan Kesiapan
- c) Faktor Kelelahan, faktor kelelahan pada seorang siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap efektivitas belajar siswa yakni:

²¹ Tulus Tu'u, 2004, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, hlm.78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor Sekolah

- a) Metode mengajar, adalah suatu cara atau jalan yang harus dilakukan dalam belajar
- b) Kurikulu, yaitu kurikulum kurikulum yang akna di pelajari
- c) Relasi guru dengan siswa, Proses belajar mengajar terjadi antara guru denga siswa, dan proses tersebut di pengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.²²

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa Pencapaian keberhasilan belajar tidak hanya menjadi tanggungjawab siswa, tetapi juga ikut bertanggungjawab dalam menciptakan motivasi siswa untuk mendorong siswa belajar lebih efektif lagi.

2. Pelaksanaan Penilaian Portofolio

a. Pengertian Pelaksanaan Penilaian Portofolio

Menurut Eko Putro Widoyoko, Pelaksanaan penilaian portofolio adalah sebagai suatu yang dilakukan oleh guru untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh, tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajar peserta didik²³

²² Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.78.

²³Eko Putro Widoyoko, 2014,*Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdul Majid Pelaksanaan penilaian portofolio adalah pekerjaan siswa yang yang disusun oleh guru berdasarkan urutan ketegori kegiatan, karya atau tugas ini dipelih, kemudian dinilai sehingga dapat menggambarkan perkembangan kompetensi siswa²⁴

Menurut Sigit Paramono Pelaksanaan penilaian portofolio adalah suatu penilaian kinerja peserta didik yang dilakukan oleh guru. Penilaian ini mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik diinternalisasikan menjadi sebuah karya yang bisa di dokumentasikan, dan hasil karya ini dijadikan guru untuk mengomentari dan memantau perkembangan peserta didik²⁵

Menurut Mulyasa Pelaksanaan penilaian portofolio adalah kumpulan tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik yang dikerjakan terhadap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Penilaian portofolio dapat dilakukan bersama sama oleh guru dan peserta didik kemudian menentukan hasil penilaian atau skor.²⁶

²⁴ Abdul Majid, 2013, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya., hlm.206.

²⁵ Sigit Pramono, 2014, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Jogjakarta: Diva Press, hlm.153.

²⁶ Mulyasa, 2014, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 148.



Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio adalah sebagai instrument bagi guru untuk melihat sampai dimana kemampuan siswa dari segala aspek baik baik kemampuan dalam pembelajaran, karakter maupun sifat siswa.

b. Langkah-langkah Penilaian Protfolio

Menurut Kunandar penilaian portofolio memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penilaian portofolio agar penilaiannya dilaksanakan dengan maksimal, diantaranya:

- 1) Menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dinilai pencapaiannya melalui tugas portofolio pada awal semester dan di informasikan kepada peserta didik.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dinilai pencapaiannya melalaui penilaian portofolio
- 3) Menjelaskan tentang tujuan penggunaan, macam dan bentuk serta kreteria penilaian dari kinerja atau hasil karya peserta didik yang akan dijadikan portofolio.
- 4) Menentukan kreteria penilaian. kreteria penilaian portofolio ditentukan oleh guru dan peserta didik.
- 5) Menentukan format pendokumentasian hasil penilaian portofolio minimal membuat topik kegiatan tugas portofolio, tanggal penilaian, dan catatan pencapaian portofolio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Menyiapkan map yang diberikan identitas nama peserta didik, kelas/semester, nama sekolah, nama mata pelajaran dan tahun ajaran sebagai wadah pendokumentasian portifolico peserta didik²⁷.

Langkah-langkah pelaksanaa penilaian portofolio menurut

Mansurmuslich adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa memiliki portofolio sendiri
- 2) Tentukan bersama hasil kerja pa yang akan dikumpulkan
- 3) Kumpulkan dan simpan hasil kerja siswa dalam satu tempat
- 4) Beri tanggal pembuatan
- 5) Tentukan kreteria untuk menilai hasil kerja siswa
- 6) Minta siswa untuk meniali hasilnya secara berkesinambunga
- 7) Bagi yang kurang diberi kesempatan untuk memperbaiki dan ditentuka jangka waktunya
- 8) Jika perlu jadwalkan pertemuan dengan orang tua.²⁸

Langah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan penilaian portofolio menurut Mulyasa adalah sebagai berikut:

- 1) Karya yang dikumpulkan asli karya yang bersungkutan
- 2) Menentukan contoh pekerjaan yang harus dikerjakan
- 3) Mungumpulkan data dan menyimpan hasil karya
- 4) Menentukan kreteria penilaain portofolio

²⁷Kunandar, 2013, *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Rajawali Press, hlm.294.

²⁸Muslich mansur, *Op Cit*, hlm.119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Meminta peserta didik untuk menilai secara terus menerus hasil portofolio
- 6) Merencanakan pertemuan dengan peserta didik untuk membicarakan hasil hasil portofolio
- 7) Melibatkan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas penilaian portofolio²⁹

Menurut Abdul Majid langkah-langkah yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan penilaian portofolio adalah:

- 1) Menentukan bentuk dokumen atau hasil pekerjaan yang perlu dikumpulkan.
- 2) Siswa mengumpulkan dan menyimpan dokumen hasil pekerjaannya.
- 3) Menentukan kriteria penilaian yang digunakan
- 4) Mengharuskan siswa menilai hasil pekerjaannya sendiri secara berkelanjutan
- 5) Menentukan waktu dan penyelenggaraan pertemuan portofolio
- 6) Melibatkan orang tua dalam proses penilaian portofolio³⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa konteks evaluasi pendidikan, portopolio dapat diartikan sebagai suatu wujud benda fisik ataupun kumpulan suatu bukti dari suatu proses kegiatan. bukti ini bisa berupa kumpulan dokumentasi atau hasil pekerjaan peserta didik, seperti bundel hasil peserta didik yang disimpandarites awal, tugas-tugas, catatan

²⁹ Mulyasa, *Op Cit*, hlm.148.

³⁰ Abdul Majid, *Op Cit*, hlm.203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anekdot, piagam penghargaan, keterangan melaksanakan tugas terstruktur, sampai kepada tes akhir³¹

c. Fungsi Pelaksanaan penilaian portofolio

Pelaksanaan penilaian portofolio bisa berfungsi sebagai untuk memperlihatkan perkembangan peserta didik melalui karya-karya peserta didik, karena pada dasarnya penilaian portofolio pada dasarnya adalah menilai karya-karya siswa secara individual pada satu periode waktu. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik untuk melakukan perbaikan³²

Pelaksanaan Portofolio dapat meningkatkan proses pengukuran dengan menampakan suatu tingkat keterampilan dan pemahaman peserta didik, mendukung tujuan pembelajaran, merefleksikan perubahan dan pertumbuhan selama kurun waktu tertentu, mendorong refleksi oleh peserta didik, guru dan orang tua, dan kemungkinan adanya kesinambungan dalam pendidikan dari waktu ke waktu³³

Pelaksanaan penilaian portofolio bisa bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, portofolio bisa dijadikan sebagai instrumen untuk mengetahui kemampuan, karakter, sifat dan segala aspek yang berkaitan dengan peserta didik, data itu bisa dijadikan dasar bagi guru untuk memperbaiki metode, strategi maupun manajemen pembelajaran. dengan

³¹ Sigit Pramono, *Op Cit*, hlm.151.

³² Kunandar, *Op Cit*, hlm.294.

³³ Yuliani Nurani Sujiono, *Op Cit*, hlm.9.

portofolio guru bisa melakukan inovasi pembelajaran dari yang sebelumnya kurang selaras dengan karakter, keperibadian dan tingkat pengetahuan peserta didik menjadi lebih selaras.³⁴

Pelaksanaan portofolio dapat meningkatkan proses pengukuran dengan menampakan suatu tingkat keterampilan dan pemahaman peserta didik, mendukung tujuan pembelajaran, merefleksikan perubahan dan pertumbuhan selama kurun waktu tertentu, mendorong refleksi oleh peserta didik, guru dan orang tua, dan kemungkinan adanya kesinambungan dalam pendidikan dari waktu ke waktu³⁵

Pelaksanaan penilaian portofolio adalah sebagai usaha untuk memperoleh informasi secara berkala, berkesinambungan, dan perkembangan wawasan, Pengetahuan, sikap, dan keterampilanpeserta didik yang yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajar peserta didik³⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan portofolio dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesimbangan, dan menyeluruh, tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.

³⁴ Pramono Sigit, *Op Cit*, hlm.170.

³⁵ Yuliani Nurani Sujiono, *Op Cit*, hlm.9.

³⁶ Eko Putro Widoyoko, *Op Cit*, hlm.120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan kekurangan penilaian berbasis portofolio

Menurut Kunandar Kelebihan dan kekurangan penilaian portofolio adalah antara lain sebagai berikut, diantara kelebihannya

- 1) Guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik secara individual
- 2) Peserta didik tidak perlu menunggu peserta didik lain untuk menyelesaikan kompetensi dasar yang sudah ditentukan
- 3) Memudahkan guru untuk mencari solusi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar
- 4) Memotivasi peserta didik untuk kerja mandiri
- 5) Mendorong terjadinya perubahan paradigma dalam penelitian.
- 6) Adanya akuntabilitas. Artinya proses seleksi karya terbaik maupun dokumen yang telah dikerjakan peserta didik senantiasa melibatkan peserta didik dalam penelitian
- 7) Peserta didik akan mampu menghargai hasil karya peserta didik lainnya

Sedangkan kelemahan-kelemahannya penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian
- 2) Sulit dilaksanakan pada kelas yang besar
- 3) Tidak semua guru mampu melakukannya (jumlah peserta didik yang banyak)
- 7) Kurangnya tempat penyimpanan hasil karya peserta didik
- 8) Sulit memantau kejujuran Peserta didik



9) Terlalu banyak variasi instrument³⁷

Menurut Wina Sanjaya Penilaian portofolio memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penilaian portofolio dapat menilai kemampuan siswa secara menyeluruh
- 2) Penilaian portofolio dapat menjamin Akuntabilitas
- 3) Penilaian portofolio merupakan penilaian yang individual
- 4) Penilaian portofolio merupakan penilaian yang bersifat terbuka
- 5) Penilaian portofolio bersifat *self evaluation*

Penilaian portofolio memiliki kelemahan-kelemahan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memerlukan waktu dan kerja keras

Guru dituntut untuk dapat memperhatikan setiap siswa secara individual, memantau perkembangannya dan mengumpulkan setiap pekerjaan siswa untuk diberi komentar dsb. Semua itu memerlukan waktu dan tenaga yang ekstra.

- 2) Penilaian portofolio memerlukan perubahan cara pandang

Penilaian porofolio dapat dikatakan sebagai suatu inovasi. Sebagaimana layaknya inovasi, maka memerlukan perubahan cara pandang baik dari guru itu sendiri masyarakat maupun orang tua.

³⁷ Kunandar, *Op Cit*, hlm. 291.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengubah cara pandang bukanlah sesuatu yang mudah, akan tetapi memerlukan kerja keras.

3) Penilaian portofolio memerlukan perubahan gaya belajar

Gaya belajar siswa akan ditentukan oleh keberadaan guru. mereka akan belajar manakala ada guru sebagai sumber belajar. Mengubah pola belajar bagi siswa bukanlah pekerjaan yang mudah, namun memerlukan kesabaran dan kesungguhan.

4) Penilaian portofolio memerlukan perubahan sistim pembelajaran

Sistim pembelajaran yang berlaku di Indonesia adalah sistim klasik. Sistim pembelajaran yang demikian, akan sulit untuk penilaian potofolio.³⁸

Penilaian portofolio memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut Eko Putro Widoyoko diantara kelebihan penilaian portofolio adalah:

- 1) Perubahan Paradigma Penilaian. Perubahan paradigma penilaian adalah dengan adanya perubahan membandingkan kedudukan kemampuan peserta didik melalui umpan balik dan refleksi diri
- 2) Akuntabilitas. Penilaian portofolio adalah salah satu penilaian yang bertanggung jawab kepada siswa, oarang tua maupun masyarakat
- 3) Keterlibtan orang tua. Salah satu kelebihan penialian portofolio adalah dapat berfungsi sebagai satu alat komunikasi antara orang tua dengan guru.

³⁸Wina Sanjaya, 2009, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hlm.369-370.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penilaian diri Sendiri. Penilaian portofolio memungkinkan peserta didik melakukan penilaian diri sendiri.
- 5) Penilaian yang fleksibel. Penilaian berbasis portofolio memungkinkan pengukuran yang fleksibel yang bergantung kepada indikator pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan.

Kekurangan dalam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu yang relatif lama

Penilaian berbasis portofolio didasarkan pada sejumlah dokumen karya yang dihasilkan siswa pada periode waktu tertentu. Karena banyak dokumen yang harus dinilai diakibatkannya dalam penilaian portofolio membutuhkan kerja ekstra dibandingkan dengan penilaian lain yang biasa dilakukan guru.

- 2) Reliabilitas rendah

Penilaian berbasis portofolio memiliki reliabilitas rendah dibandingkan dengan tes yang menggunakan angka-angka. Hal ini disebabkan karena tidak adanya standar yang baku dalam menilai karya maupun dokumen yang lain.

- 3) Guru berorientasi pada pencapaian hasil akhir

Guru memiliki kecenderungan untuk memperlihatkan hasil akhir. Jika hal ini terjadi, berarti proses penilaian berbasis portofolio tidak mendapat perhatian sewajarnya.

- 4) Belum tersedianya kriteria penilaian yang baku



Kelemahan utama dalam penilaian berbasis portopolio adalah belum adanya kreteria penilaian yang baku. ketika guru menentukan tujuan dan isi portopolio yang akan digunakan dalam penilain, maka guru harus membuat langsung kreteria penilaiannya.

5) Memerlukan tempat penyimpanan yang memadai

Penilaian berbasis portopolio memerlukan tempat penyimpanan dokumen yang memadai, apabila jumlah peserta didik yang cukup besar. hal ini membutuhkan tempat dan biaya yang tidak sedikit.³⁹

Bedasarkan penelitian Yuliani Nurani penilaian Portofolio memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Menantang dan membangkitkan semangat untuk belajar
- 2) Memantu dalam memahami tugas dan isi perkuliahan yang diberikan
- 3) Dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber rujukan dapat menambah wawasan dan kompetensi peserta didik
- 4) Menyebabkan timbulnya motivasi untuk belajar
- 5) Diskusi portofolio sangat menyenangkan dan menarik
- 6) Peserta didik akan terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok kecil maupun besar di dalam kelas
- 7) Belajar sesuatu yang berharga tentang bagaimana proses belajar

³⁹ Eko Putro Widoyoko, *Op Cit, hlm.* 122-124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelemahan- kelemahan penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- 1) Terbatasnya alokasi waktu yang tersedia dalam penyusunan dan penyempurnaan berkas portofolio
- 2) Minimnya tempat tempat seperti perpustakaan atau pusat sumber belajar yang dapat dimanfaatkan yang diperoleh untuk mendapatkan sumber rujukan
- 3) Jumlah biaya yang dikeluarkan dalam penyusunan berkas portofolio dianggap cukup besar⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penilaian portopolio itu terdapat terdapat kelemahan dan kelebihan, Guru harus bisa melukannya dengan maksimal supaya kelemahan-kelemahan dalam penilaian portopolio dapat di tekankan dan dihindari. hal itu akan bermanfaat sebagai salah satu upaya mutu pembelajaran

e. Kriteria Penilaian portofolio

Menurut Kunandar pelaksanaan penilaian portofolio, harus memenuhi beberapa kriteria berikut, yakni:

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portopolio dan me nilainya pada saat kegiatan tatap muka, tugas terstruktur atau tugas mandiri tidak terstruktur, disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran.

⁴⁰Yuliani Nurani Sujiono, *Op Cit*, hlm.45-46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan penilaian portopolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan atau disepakati bersama dengan peserta didik.
- 3) Peserta didik mencatat hasil penilaian portopolionya untuk bahan refleksi dirinya.
- 4) Mendokumentasikan hasil penilaian portopolio sesuai format yang telah ditentukan.
- 5) Memberi umpan balik terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan dengan cara memberi kelebihan dan kekurangan karya tersebut.
- 6) Memberi identitas (nama dan waktu penyelesaian tugas), mengumpulkan dan menyimpan portopolio masing-masing dalam satu map atau folder
- 7) Setelah satu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan, peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaikinya
- 8) Membuat “kontrak” atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan kepada guru
- 9) Memamerkan dokumentasi kinerja atau hasil karya terbaik portopolio dengan cara menempelkan di kelas
- 10) Mendokumentasikan dan menyimpan semua portopolio kedalam map yang telah diberi identitas masing-masing peserta didik sehingga dapat melihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu untuk bahan laporan kepada sekolah dan orang tua siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Mencantumkan tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik sehingga dapat terlihat perkembangan dari waktu ke waktu

12) Memberikan nilai akhir portofolio masing-masing peserta didik disertai umpan balik⁴¹

Penilaian portofolio memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data melalui karya seni
- 2) pengumpulan data portofolio dilakukan secara terus menerus
- 3) Portofolio bisa merefleksikan perkembangan berbagai kompetensi
- 4) Portofolio bisa memperlihatkan tingkat kemajuan belajar siswa
- 5) Portofolio merupakan bagian integral dari proses pembelajaran
- 6) Portofolio dilakukan untuk tujuan diagnostik⁴²

Karakteristik utama yang dapat menggambarkan keefektifan dari pemanfaatan portofolio adalah sebagai berikut:

- 1) Secara jelas mencerminkan hasil belajar peserta didik yang diidentifikasi dalam kurikulum inti, dimana peserta didik diharapkan mempelajarinya
- 2) Memutuskan perhatian pada pengalaman belajar peserta didik yang didasarkan pada performance

⁴¹ Kunandar, *Op Cit*, hlm. 295.

⁴² Muslich mansur, *Op Cit*, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berisi tentang contoh-contoh pekerjaan yang meliputi seluruh pekerjaan dalam kurun waktu tertentu
- 4) Berisi pekerjaan tertentu yang mewakili berbagai alat pengukuran yang berbeda-beda
- 5) Berisi berbagai contoh pekerjaan dan evaluasi dari pekerjaan tersebut oleh peserta didik, teman, guru, bahkan mungkin adanya reaksi dari orang tua⁴³

Berdasarkan indikator-indikator diatas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya dalam hal ini guru dan siswa bekerja sama dalam penilaian untuk mencapai efektivitas dari tujuan pembelajaran.

3. Hubungan pelaksanaan penilaian portofolio kurikulum 2013 oleh guru ekonomi dengan efektivitas belajar siswa

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode tertentu untuk suatu mata pelajaran. akhir suatu periode suatu karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik.

Efektivitas menurut Miarso adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat. sesuatu yang dikatakan efektif bila kegiatan itu diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh karena oleh karena

⁴³Yuliani Nuraini Sujiono, *Op Cit*, hlm.10.

itu efektivitas sering diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran⁴⁴ Karena dalam penilaian portofolio sangat berhubungan dengan pencapaian akhir dari suatu tujuan pembelajaran.⁴⁵

Tujuan penilaian portofolio adalah untuk menghargai perkembangan peserta didik, mendokumentasikan proses pembelajaran, memberikan perhatian pada prestasi kerja, merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dalam melakukan eksperimentasi dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran siswa⁴⁶

Penilaian portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan antara lain, menghargai perkembangan yang dialami siswa, mendokumentasikan proses pembelajaran berlangsung, memberikan perhatian pada prestasi kerja siswa yang terbaik, merefleksikan kesanggupan mengambil resiko dan meningkatkan efektivitas proses belajar siswa.⁴⁷

Dapat disimpulkan bahwa penilaian portofolio memiliki hubungan dengan penilaian portofolio yaitu dalam meningkatkan belajar siswa dengan tujuan tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran dengan menggunakan prosedur yang tepat.

⁴⁴ Bambang Wasita, *Op Cit*, hlm.287.

⁴⁵ Yuliani Nuraini Sujiono, *Op Cit*, hlm.12.

⁴⁶ Sigit Pramono, *Op Cit*, hlm.157-158.

⁴⁷ Abdul Majit, *Op Cit*, hlm.202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan guna menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu relevan yang pernah dilakukan adalah:

1. Putri Rahmadani (2015), Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU telah meneliti “Pengaruh Penilaian Portofolio Dalam Kurikulum 2013 terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri2Pekanbaru”. Penelitian ini ditekankan pada pengembangan pembelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data, sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah uji regresi linier sederhana dan koefisien determinan dengan persentase hasil temuan r_o (observasi) $>0,433= r_t$ (table) pada taraf signifikan 5% dan 1% ($0,025 < 0,433 > 0,267$ yang berarti H_a diterima H_o ditolak yang berarti terjadi pengaruh yang signifikan. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti penilaian portofolio, dan perbedaannya pada objek dan lokasi penelitian yang penulis lakukan
2. Liadarina (2014), Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU telah meneliti Pengaruh Kompetensi Pedagogis Guru terhadap Efektivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran

Ekonomi Kelas XI Di Sekolah Menengah Atas negeri 2 Kampar. dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data, sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah uji regresi linier sederhana dan koefisien determinan dengan Kontribusi Kompetensi pedagogis guru terhadap efektivitas belajar siswa adalah $0,49 \times 100 = 49\%$ yang selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain. Dimana r (Observasi) = 0,495, lebih besar dari r (table) pada taraf signifikan 5% yaitu $0,495 > 0,217$ maupun 1% yaitu $0,495 > 0,283$, ini berarti H_a di terima H_o ditolak. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas belajar siswa, dan perbedaannya pada objek dan lokasi penelitian yang penulis lakukan

3. Sugeng Subagyo (2014), Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU telah meneliti Efektivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 1 Rambah samo kabupaten rokan hulu. Teknik analisis data yang digunakan ialah Purposive Sampling dan dapat disimpulkan bahwa efektivitas pada mata pelajaran ekonomi dapat dikategorikan baik karena hal ini ditandai dengan nilai persentase efektivitas belajar siswa pada angka 80,20% dan tergolong pada kategori “baik”. Adapun persamaan dan perbedaan dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang efektivitas belajar siswa, dan perbedaannya pada objek dan lokasi penelitian yang penulis lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Dari berbagai teori-teori yang penulis jabarkan, maka konsep operasional dari pelaksanaan penilaian portofolio kurikulum 2013 oleh guru ekonomi dengan efektivitas belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kampar adalah sebagai berikut:

Indikator Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 oleh Guru Ekonomi Menurut Kunandar adalah:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka, tugas terstruktur atau tugas mandiri tidak terstruktur.
 - 1) Guru melaksanakan proses pembelajaran memberikan tugas dengan batas waktu tertentu diakhir kegiatan tatap muka
 - 2) Guru memberikan nilai terhadap tugas-tugas yang diberikannya kepada siswa
- a. Melakukan penilaian portofolio berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan bersama dengan peserta didik
 - 1) Guru memberikan penilaian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan bersama.
 - 2) Guru dan siswa berdiskusi tentang kriteria penilaian yang akan diterapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peserta didik mencatat hasil penilaian portopolio untuk bahan refleksi dirinya
 - 1) Guru membagikan nilai siswa setiap kali pengambilan nilai untuk koreksi diri siswa
 - 2) Guru memintah siswa mencatat nilainya supaya siswa kedepannya belajar lebih baik lagi
- c. Mendokumentasikan hasil penilaian portofolio sesuai format yang telah di tentukan
 - 1) Guru memeriksa kelengkapan tugas siswa
 - 2) Guru mengumpulkan semua hasil pekerjaan peserta didik
- d. Memberikan umpan balik terhadap karya peserta didik secara berkesinambungan
 - 1) Guru memberikan pujian kepada siswa yang mendapatkan nilai yang bagus
 - 2) Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang mempunyai prestasi-prestasi yang di miliki siswa
- e. Memberikan indentitas mengumpulkan dan menyimpan portofolio masing-masing dalam satu map atau folder
 - 1) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan
 - 2) Guru mencatat nama-nama siswa yang mengumpulkan tugas

- f. Setelah suatu karya dinilai dan nilainya belum memuaskan peserta didik diberi kesempatan untuk memperbaikinya
 - 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki nilai yang belum memuaskan
 - 2) Guru memberikan batas waktu tertentu untuk perbaikan nilai
- g. Membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan yang telah ditentukan
 - 1) Guru memberikan intruksi untuk perbaikan nilai siswa
 - 2) Guru dan siswa menyepakati jangka waktu perbaikan
- h. Memamerkan dokumentasi kinerja atau hasil karya terbaik portofolio dengan cara menempelkannya di kelas
 - 1) Guru memperlihatkan nilai-nilai siswa di dalam kelas
 - 2) Guru memamerkan di kelas karya terbaik siswa
- i. Mendokumentasikan dan menyimpan semua portopolio untuk bahan laporan kepada sekolah dan orang tua siswa
 - 1) Guru menyimpan semua catatan nilai siswa
 - 2) Guru menjadwalkan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas nilai siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Memberikan nilai akhir portopolio masing-masing peserta didik disertai umpan balik

- 1) Guru memberikan nilai pada masing-masing siswa disertai dengan pujian
- 2) Guru membarikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi

Indikator efektivitas belajar menurut Supardi adalah sebagai berikut:

- a. Sikap, yaitu berupa kemauan dan keterampilan peserta didik dalam belajar
 - 1) Siswa berani presentasi di dalam kelas
 - 2) Siswa memperhatikan guru setiap penjelasan guru di dalam kelas
 - 3) Siswa bertanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami guru
 - 4) Siswa mendengarkan dengan baik saat guru menjelaskan di depan kelas
 - 5) Siswa antusias saat proses pembelajaran berlangsung
 - 6) Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas
- b. Kemampuan, untuk memahami pelajaran, yaitu kemampuan peserta didik untuk mempelajari suatu pelajaran.
 - 1) Siswa tidak kesulitan dalam memahami soal yang diberikan oleh guru
 - 2) Siswa bisa menjawab soal-soal saat ujian
 - 3) Siswa mendapatkan nilai yang memuaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa berani mengungkapkan pendapatnya saat proses belajar
 - 5) Siswa bisa mengerjakan tugas dengan baik
 - 6) Siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.
- c. Ketekunan, adalah jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun.
- 1) Siswa membaca buku sebelum dimulai pembelajaran
 - 2) Siswa berkonsentrasi saat guru menjelaskan pembelajaran
 - 3) Siswa tidak mengantuk selama proses pembelajaran
 - 4) Siswa dapat menarik kesimpulan materi pembelajaran
 - 5) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan interuksi yang diberikan oleh guru
 - 6) Siswa berdiskusi dengan teman dalam memahami pembelajaran
- d. Peluang, yaitu peluang yang disediakan oleh guru untuk keterampilan atau konsep
- 1) Siswa merasa senang saat guru memberikan materi pembelajaran
 - 2) Siswa merasa senang saat diberikan latihan-latihan soal
 - 3) Siswa optimis untuk berhasil dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
 - 4) Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru
 - 5) Siswa mendapatkan kesempatan untuk memperbaiki nilai yang di bawah KKM

- e. Pengajaran yang bermutu, adalah efektivitas suatu pengajaran yang di sampaikan
- 1) Siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru selama proses pembelajaran
 - 2) Siswa mendapatkan nilai sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
 - 3) Siswa mendapatkan soal sesuai dengan materi yang telah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran
 - 4) Siswa berani bertanya dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas
 - 5) Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar selama proses pembelajaran berlangsung baik dalam menjawab pertanyaan maupun dalam bertanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Asumsi Dan Hipotesis**a. Asumsi Dasar**

Pelaksanaan Penilaian Portofolio kurikulum 2013 Oleh Guru Ekonomi dengan Efektivitas Belajar Siswa Kelas X

b. Hipotesis

Sejalan dengan asumsi dasar diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 oleh guru ekonomi dengan efektivitas belajar siswa kelas X.

Ho: Tidak ada hubungan antara Pelaksanaan Penilaian Portofolio Kurikulum 2013 oleh guru ekonomi dengan efektivitas belajar siswa kelas X.